

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut Moh. Hatta selaku bapak koperasi indonesia memberikan pengertian tentang koperasi yang sesuai dengan visi dan misi koperasi dalam buku (Arifin Sitio et al (2001:17)) bahwa :

“Koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong. Semangat tolong menolong tersebut didorong oleh keinginan memberikan jasa kepada kawan berdasarkan seorang buat semua dan semua buat seorang”

Dapat disimpulkan bahwa koperasi berdiri untuk membangkitkan perekonomian anggota dari keterpurukan dengan saling bergotong royong supaya lebih tertata dan terarah.

Terdapat pendapat lain mengenai pengertian koperasi menurut Drs. Arifinal chaniago didalam buku (Arifin Sitio et al (2001:17)) bahwa :

“Koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya”

Orang seorang bergabung menjadi anggota Koperasi Serba Usaha Tandangsari menjalin kerja sama untuk meningkatkan kesejahteraannya. Berdiri tahun 1970, diberi nama Koperasi Serba Usaha Desa (KSUD) berkedudukan diwilayah usaha desa (WILUD) hingga pada tahun 2002 menjadi Koperasi Serba Usaha Tandangsari dengan badan hukum NO.2751/BH/PAD/DK.10.13/III/002.

Koperasi Serba Usaha Tandang Sari termasuk kedalam *multi purpose* yang memiliki beberapa unit usaha berupa simpan pinjam, sapi perah, dan pakan ternak untuk memenuhi kebutuhan anggota. Berikut ini tabel pendapatan atau penjualan beserta hasil usaha yang diperoleh :

Tabel 1.1 Unit-Unit Usaha KSU Tandang Sari

(*dalam miliar dan **dalam juta)

Tahun	Simpan Pinjam			Sapi Perah			Pakan Ternak		
	Pendapatan (Rp)*	Hasil Usaha (Rp)**	%	Penjualan (Rp)*	Hasil Usaha (Rp)**	%	Penjualan (Rp)*	Hasil Usaha (Rp)**	%
2016	1.953	79.488	18	42.998	424.974	56	10.771	-85.312	6
2017	2.007	90.479		43.314	495.941		11.060	39.756	
2018	2.427	98.784		43.410	577.586		11.201	-76.804	
2019	2.794	188.833		43.147	610.699		10.763	-50.040	
2020	2.835	206.636		44.821	659.508		10.785	-60.088	
Jumlah	12.017	664.222		217.692	2.768.709		54.583	-232.489	

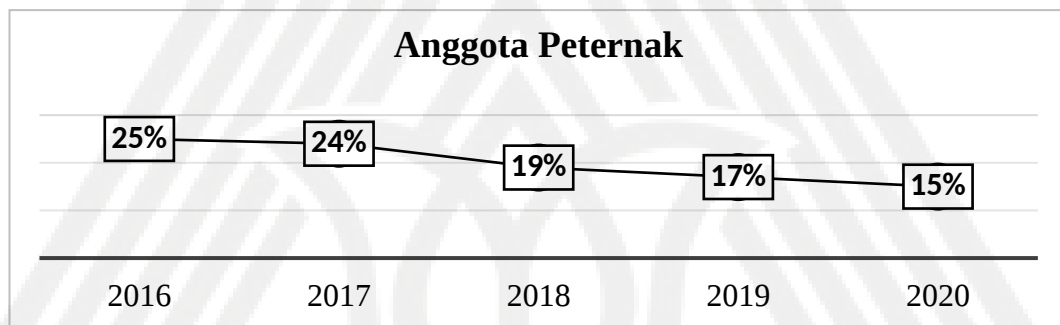
Sumber : Laporan RAT KSU Tandang Sari

Pada tabel 1.1 unit usaha simpan pinjam memperoleh penghasilan atas pelayanan anggota yang menyimpan dan memberikan pinjam dana kemudian mendapatkan hasil usaha yang meningkat setiap tahun dengan presentase sebesar 18%, unit usaha sapi perah merupakan usaha utama yang dijalankan oleh KSU Tandang Sari memperoleh pendapatan dari penyaluran hasil produksi susu sapi ke beberapa perusahaan serta mendapatkan hasil usaha yang meningkat setiap tahun dengan presentase sebesar 56%, dan unit usaha pakan ternak yang memperoleh pendapatan dari penjualan pakan ternak cenderung mengalami peningkatan tetapi mendapatkan hasil usaha yang relatif kecil bahkan tidak ada dengan presentase sebesar 6%. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan pendapatan tidak cukup untuk mendapatkan hasil usaha yang optimal apabila tidak diikuti dengan efisiensi biaya yang digunakan. Dapat disimpulkan bahwa semakin kecil biaya yang dikeluarkan

untuk kegiatan operasional koperasi tersebut maka hasil usaha yang didapatkan akan semakin besar.

Sebagian besar anggota Koperasi Serba Usaha Tandangsari bergerak disektor usaha peternakan sapi perah sehingga keperluan pakan ternak mereka dipenuhi oleh koperasi. Dibawah ini grafik yang menunjukkan persentase jumlah anggota peternak pada tahun 2016-2020.

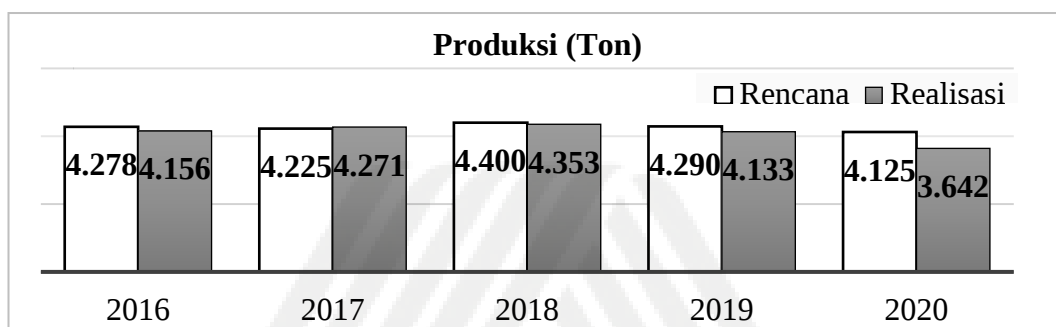
Grafik 1.1 Anggota Unit Pakan Ternak KSU Tandangsari



Sumber : Laporan RAT KSU Tandangsari

Grafik 1.1 menunjukkan bahwa perentase jumlah anggota selama lima tahun semakin menurun disebabkan oleh berbagai masalah yang dihadapi koperasi sehingga anggota mengundurkan diri atas permohonan sendiri.

Produk dari pengolahan pakan ternak Koperasi Serba Usaha Tandangsari diberi merk mako dengan harga Rp 2.962/Kg sedangkan harga pakan ternak dari non koperasi sebesar Rp 2.800/Kg. Bila dibandingkan harga pakan ternak dikoperasi lebih mahal dibandingkan dengan harga pakan ternak dari non koperasi. Dalam hal ini koperasi mempunyai struktur biaya yang lebih tinggi, sehingga menawarkan produk dengan harga yang tidak kompetitif dari pada harga pesaing.

Grafik 1.2 Produksi Unit Pakan Ternak KSU Tandangsari

Sumber : Laporan RAT KSU Tandangsari

Pada Grafik 1.2 kapasitas terpakai dari produksi pakan ternak Koperasi Serba Usaha Tandangsari cenderung berfluktuasi (naik-turun). Tahun 2019-2020 total proses produksi makanan ternak mengalami penurunan dari 4.132.518 kg menjadi 3.642.002 kg produksi turun sebanyak 490.516 kg atau 12%. Hal tersebut disebabkan oleh berkurangnya permintaan akibat daya beli anggota yang menurun. Kapasitas terpasang pada Unit Pakan Ternak Koperasi Serba Usaha Tandangsari sebanyak 7.200 ton pertahun. Keadaan ini menunjukkan bahwa koperasi belum mampu untuk mencapai rencana yang telah ditetapkan dan memaksimalkan kapasitas mesin yang digunakan.

Tabel 1.2 Populasi Sapi, Kebutuhan, Dan Permintaan Konsentrat

Tahun	Populasi sapi (Ekor)		Potensi kebutuhan konsentrat (Ton)		Permintaan konsentrat (Ton)		Total (Ton)
	Anggota*	Non Anggota**	Anggota*	Non Anggota**	Anggota*	Non Anggota*	
2016	3.504	2.966	3.154	2.669	2.816	1.340	4.156
2017	3.761	3.863	3.385	3.477	2.980	1.290	4.270
2018	3.787	3.679	3.408	3.311	3.012	1.341	4.353
2019	3.653	3.127	3.288	2.814	2.875	1.257	4.132
2020	3.904	2.902	3.514	2.612	2.630	1.012	3.642

Sumber : * Laporan RAT KSU Tandangsari

** Statistik Ketahanan Pangan & Peternakan

Pada Tabel 1.2 menjelaskan bahwa potensi kebutuhan pakan ternak lebih tinggi dibandingkan dengan permintaan konsentrat yang dilakukan oleh anggota koperasi dibawah kebutuhan konsentrat yang diberikan kepada hewan ternak setiap

hari. Data tersebut menunjukkan bahwa peternak tidak tergantung kepada konsentrat yang disediakan oleh koperasi dengan berbagai pertimbangan sehingga peternak mencari alternatif lain.

Tabel 1.3 Laporan Hasil Usaha Unit Pakan Ternak KSU Tandangsari

Tahun	Penjualan (Miliar rupiah)	Biaya (Miliar rupiah)	Hasil usaha sebelum pajak (Juta rupiah)
2016	10.771	10.856	-85.312
2017	11.060	11.020	39.756
2018	11.201	11.278	-76.804
2019	10.763	10.813	-50.040
2020	10.785	10.845	-60.088
Jumlah	54.583	54.815	-232.489

Sumber : Laporan RAT KSU Tandangsari

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa Unit Pakan Ternak Koperasi Serba Usaha Tandangsari menderita kerugian. Didukung oleh jurnal penelitian terdahulu mengenai penyebab unit pakan ternak mengalami kerugian karena harga pokok produksi yang dikeluarkan lebih besar dari harga jual kepada peternak. Koperasi belum bisa menghemat biaya pada saat skala produksinya meningkat sehingga produksi akan menjadi tidak efisien dalam skala ekonomi. Kondisi tersebut tentunya tidak baik bagi koperasi karena akan menyebabkan kerugian. Penjualan konsentrat yang dilakukan oleh unit pakan ternak KSU Tandangsari dalam lima tahun berjumlah Rp 54.583.186.243 lebih rendah dari jumlah *break even point* sebesar Rp 58.197.400.019 sehingga terdapat selisih yang artinya, Unit Pakan Ternak KSU Tandangsari mengalami kerugian. Mengingat begitu banyak informasi yang dihasilkan dari harga pokok produksi, maka diperlukan evaluasi terhadap perhitungan didalamnya sehubungan dengan penentuan keuntungan koperasi yang bersangkutan dan rencana penjualan yang belum mampu dicapai oleh koperasi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan tersebut perlu dibuat rumusan dari permasalahan yang lebih rinci, antara lain :

1. Bagaimana harga pokok produksi pada unit pakan ternak KSU Tandangsari
2. Bagaimana tingkat *break even point* pada unit pakan ternak KSU Tandangsari
3. Bagaimana rencana penjualan pada unit pakan ternak KSU Tandangsari supaya memperoleh hasil usaha yang positif

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

Berikut ini maksud dan tujuan dilakukannya penelitian yang terurai kedalam sub-sub bab, antara lain :

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini bermaksud supaya Unit Pakan Ternak Koperasi Serba Usaha Tandangsari dapat mengatasi kerugian dengan meneliti tentang harga pokok produksi dan rencana penjualan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang telah peneliti paparkan, maka peneliti mempunyai tujuan untuk mengetahui :

1. Harga pokok produksi pada Unit Pakan Ternak KSU Tandangsari
2. Tingkat *break even point* pada Unit Pakan Ternak KSU Tandangsari
3. Rencana penjualan pada Unit Pakan Ternak KSU Tandangsari supaya memperoleh hasil usaha yang positif

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Dalam aspek teoritis diharapkan hasil yang diperoleh dapat memperkaya pengembangan Ilmu Manajemen Keuangan pada khususnya dan Ilmu Koperasi pada umumnya mengenai harga pokok produksi dan rencana penjualan sehingga dapat bermanfaat sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Melakukan penelitian dikoperasi tentunya mempunyai harapan untuk mengembangkan usaha koperasi, UMKM, dan lembaga lain serta mengetahui langkah yang perlu dilakukan oleh Unit Pakan Ternak KSU Tandangsari untuk mengatasi kerugian.

